

**PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI I
GATAK SUKOHARJO 2017/2018**

Oleh
Yohanes Sudarmodjo
Sugiaryo
Anita Trisiana
Prodi PPKn FKIP UNISRI SURAKARTA

ABSTRAK

Yohanes Sudarmodjo. PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI IGATAK SUKOHARJO 2017/2018. Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Agustus 2018.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media sosial dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII berjumlah 74, kelas kontrol berjumlah 31 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 41 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode penelitian eksperimen yaitu digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Berdasarkan hasil uji-*t independent sample t test* media sosial, motivasi belajar, dan prestasi belajar ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya keduanya memiliki media sosial yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut media sosial, motivasi belajar, dan prestasi belajar untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen keduanya yang berbeda. Kelas kontrol untuk hasil media sosial, motivasi belajar, dan prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen.

Kata Kunci : *Media Sosial, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

Yohanes Sudarmodjo. THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA AND LEARNING MOTIVATION TOWARD LEARNING ACHIEVMENT OF CIVIL EDUCATION OF STUDENTS GRADE VII SMP NEGERI 1 GATAK SUKOHARJO 2017/2018. Thesis. Surakarta : Teacher Training and Education Faculty. Slamet Riyadi University. August 2018.

The aim of this research was to know the influence of social media and learning motibvation toward learning achievement of civic education of students grade VII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo 2017/2018.

This research was conducted at SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo. The subject of this research was students grade VII with total 74 students, control class was 31 students and class of experiment was 41 students. Technique in analyzing the data was descriptive. It was describe the collected data as the original one without making the conclusion for generalization. Experimental method was used to seek the influence of specific behavior toward another in the controlled condition.

Based on the result of independent sample t test of social media, learning motivation and learning achievement, there was significant different between class of experiment and class of control which both of them has different social media. Based on the result of the research, social media, learning motivation, and learning achievemnt for control class and experiment class, both of them are different. Control class for the result of social media, learning motivation, and learning achievement is higher than class of experiment.

Keyword : Social Media, Learning Motivation, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dikembangkan menjadi pendidikan kewargaan yang secara substantive tidak saja mendidik generasi muda menjadi warga negara yang cerdas dan sadar akan hak dan kewajibannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara, tetapi juga membangun kesiapan warga negara menjadi warga dunia (Rahayu, 2007:10).

Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang sangat relevan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut.

Media sosial (medsos) menjadi fenomena yang makin mengglobal dan mengakar. Keberadaannya makin tidak bisa dipisahkan dari cara berkomunikasi antarmanusia. Sebagai bentuk aplikasi baru dalam komunikasi secara digital, media sosial merupakan hasil dari kemajuan.

Media sosial adalah fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial pengguna dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual, maupun audiovisual sebagai contohnya seperti *twitter*, *facebook*, *blog*, *foursquare*, dan lainnya (Puntoadi, 2011:1).

Motivasi belajar syarat mutlak untuk belajar serta memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Menurut Karwati dan Priansa (2015:167), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman, 2007:75).

Prestasi belajar merupakan hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu (Sumadi, 2002:297). Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Sutratinah, 2001:43). Prestasi belajar merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajarsiswa selama masa tertentu (Suryabrata, 2006:297).

Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif ataupun negatif. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar.

Tidak hanya kehidupan umum saja yang terkena dampak dari situs jejaring sosial, namun pengaruhnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari situs jejaring sosial

adalah mulai menurunnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Motivasi adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh siswa demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran telah menurun, bagaimana prestasi belajar yang baik dapat dicapai.

Sebenarnya tidak ada masalah apabila menggunakan alat komunikasi sesuai dengan peraturan dan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Namun banyak siswa yang mencuri-curi waktu pada saat jam pelajaran, sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas. Kebanyakan para siswa menggunakan alat komunikasi tersebut untuk mengakses *facebook* dan juga *twitter*, para siswa banyak yang mengupload foto dan *chatting* pada saat jam pelajaran, sehingga sangat mengganggu aktifitas belajar di kelas. Kalangan siswa telah lama ikut berpartisipasi dalam situs pertemanan ini. Namun, dampaknya belum dapat diketahui seberapa besar baik dan buruknya terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain (Syaodih, 2009:194). Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

terkendalikan (Sugiyono, 2009:72). Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147).

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, studi pustaka, dan kuesioner.

Observasi

Menurut Sugiyono (2012:64), observasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti sekaligus mencatat secara sistematis, dengan demikian dapat mengetahui tentang obyek yang diteliti. Observasi merupakan data yang diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kelas VII sebanyak 9 kelas di SMP Negeri I Gatak Sukoharjo.

Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugiyono, 2012:142).

PEMBAHASAN

Media Sosial

Dapat diketahui bahwa hasil dari *post test* angket media sosial dengan uji-t *independent sample t test* menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,003 < 0,05 maka H_a diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya keduanya memiliki media sosial yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa media sosial kelas eksperimen dengan media sosial kelas kontrol ada perbedaan yang signifikan.

Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari situs jejaring sosial adalah mulai menurunnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Motivasi adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh siswa demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Motivasi Belajar

Dapat diketahui bahwa hasil dari *post test* angket motivasi belajar dengan uji-t *independent sample t test* menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,030 < 0,05 maka H_a diterima yaitu ada

perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya keduanya memiliki motivasi belajar yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar kelas eksperimen dengan motivasi belajar kelas kontrol ada perbedaan yang signifikan.

Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar dan hendaknya dalam diri anak perlu ditanamkan suatu motivasi sehingga dengan motivasi tersebut, maka prestasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan hasil uji-*t independent sample t test* media sosial menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,003 < 0,05 maka H_a diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya keduanya memiliki media sosial yang berbeda.

Hasil uji-*t independent sample t test* motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,030 < 0,05 maka H_a diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya keduanya memiliki motivasi belajar yang berbeda.

SARAN

Pihak sekolah agar memberikan peringatan kepada siswa yang menggunakan media sosial saat pelajaran beralngsung dan memberikan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar.

Bagi guru diharapkan berupaya untuk lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran ekonomi yang dapat membangkitkan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi orang tua, juga dapat mengawasi anak anaknya dan mengatur mereka agar waktu penggunaan media sosial tidak berlebihan dan menyita waktu mereka untuk belajar.

Bagi siswa untuk dapat mengatur penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian siswa juga bisa mengetahui manfaat baik yang mereka peroleh dari penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Danis Puntoadi. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: Elex Komputindo.
- Euis Karwati dan Doni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Kelas, Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- MintoRahayu. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan: Perjuangan Menghidupi Jati Diri Bangsa*. Jakarta: Grasindo.

- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- SumadiSuryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Perkasa.
- SutratinahTirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.